

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini difokuskan pada aspek pendidikan (pesan) yang disampaikan pengarang melalui karya-karyanya dengan menggunakan kajian semiotika. Adapun subjek penelitiannya, yaitu cerpen-cerpen karya Agus Noor yang terkait dengan penggunaan kata kunang-kunang sebagai simbol cerita. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik pembacaan dan pencatatan. Teknik analisis datanya dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif analisis.

#### **A. Metode Penelitian**

Semi (2012) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Whitney dalam Nazir (1985, hlm. 63-65) memaparkan bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dalam metode deskripsi peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Adakalanya peneliti mengadakan klasifikasi serta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu sehingga banyak ahli menamakan metode deskriptif ini dengan nama survei normatif (*normative survey*). Dengan metode deskriptif ini juga diselidiki kedudukan

(status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor lain. Metode ini dinamakan juga *studi status*. Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar. Dalam metode ini dapat diteliti masalah-masalah normatif bersama-sama dengan masalah status dan sekaligus membuat perbandingan-perbandingan antar fenomena. Perspektif waktu yang dijangkau dalam penelitian ini adalah waktu sekarang atau sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden.

Di dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis mulanya mendeskripsikan fakta-fakta yang ada, yang kemudian disusul dengan analisis. Pengkajiannya dilakukan dengan cara menganalisis tiga cerpen Agus Noor yang terkait dengan symbol kunang-kunang, yaitu “Serenade Kunang-kunang”, “Kunang-kunang di Langit Jakarta”, dan “Requiem Kunang-kunang”. Pertama-tama akan dianalisis secara struktur dengan menggunakan analisis struktur Todorov, yaitu dengan mengkaji lewat dua aspek; aspek sintaksis (alur dan pengaluan), aspek semantik (tokoh dan latar) dan aspek verbal (tipe penceritaan). Setelah itu akan dianalisis melalui gagasan dan simbolisasi yang dihadirkan oleh pengarang. Dari sana, akan terlihat maksud dan kedudukan pengarang dengan menghadirkan symbol kunang-kunang pada ketiga cerpen tersebut. Itulah yang menjadi pusat dari penelitian ini, yaitu meneliti mengenai makna yang dihadirkan hewan kunang-kunang dalam ketiga cerpen.

## **B. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah tiga cerpen Agus Noor yang terbit pada Koran Harian Kompas pada setiap hari minggu, namun dalam rentang tahun yang berbeda. Ketiga cerpen tersebut adalah sebagai berikut.

1. “Serenade Kunang-kunang” terbit pada tahun 2008 di Koran Harian Kompas dengan tebal 4 halaman.

2. “Kunang-kunang di Langit Jakarta” terbit pada tahun 2011 di Koran Harian Kompas dengan tebal 5 halaman.
3. “Requiem Kunang-kunang” terbit pada tahun 2012 di Koran Harian Kompas dengan tebal 5 halaman.

### C. Definisi Operasional

- 1) Simbol: merupakan lambang dari suatu hal yang mempunyai makna atau artian.
- 2) Makna: suatu hal yang menjadi pesan atau maksud.
- 3) Semiotika: ilmu tentang tanda yang dikembangkan dari teori strukturalisme Saussure (penanda dan petanda).
- 4) Kunang-kunang: hewan kecil sebesar lalat yang bisa terbang dan mengeluarkan cahaya, biasanya muncul pada malam hari.

### D. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini akan digambarkan kerangka penelitian agar analisis yang dilakukan oleh peneliti lebih tergambar dengan jelas dan terperinci.

#### 1. Pedoman Analisis Struktur teks cerpen.

No.	Aspek-aspek Analisis		Penjelasan
1.	Aspek	Pengaluran	Mendeskripsikan pengaluran yang ada pada ketiga cerpen. Penjelasan ini dimulai dengan menganalisis melalui sekuen-sekuen yang nantinya akan membentuk pengaluran.
2.		Alur	Mendeskripsikan alur yang ada pada ketiga cerpen. Penjelasan ini dimulai dengan menganalisis fungsi utama yang nantinya akan

FANNY MARINI TIARA, 2015

MAKNA DARI SIMBOL KUNANG-KUNANG DALAM CERPEN-CERPEN KARYA AGUS NOOR : TINDAJUAN SEMIOTIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			membentuk alur dari cerpen.
3.	Aspek Semantik	Tokoh	Mendeskripsikan dan menjelaskan tokoh-tokoh yang ada pada ketiga cerpen, mulai dari nama, latar sosial, dan karakter tokoh.
4.		Latar	Mendeskripsikan latar-latar yang ada pada cerpen mulai dari latar tempat, waktu, dan suasana.
5.	Aspek Verbal	Tipe Penceritaan	Mendeskripsikan tiga tipe penceritaan, yaitu wicara yang dinarasikan, wicara yang dialihkan, dan wicara yang dilaporkan.

**Tabel 3.1**

2. Pedoman Analisis Semiotik teks cerpen.

.	Representasi Gagasan: Uraian	Mendeskripsikan dan menjelaskan representasi gagasan melalui konsep yang dihadirkan pengarang dalam bentuk uraian teks yang ada pada ketiga cerpen. Tidak hanya terkait kunang-kunang, namun juga terkait uraian teks yang lain, yang sekiranya mampu memaknai simbol kunang-kunang lebih dalam.
.	Representasi Gagasan: Simbolisasi	Mendeskripsikan dan menjelaskan simbol-simbol yang dihadirkan pengarang dalam ketiga cerpen, misalnya seperti memberi pemaknaan pada beberapa simbol termasuk juga simbol kunang-kunang

**Tabel 3.2**

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menganalisis sebuah karya sastra, sebaiknya tidak langsung menyimpulkan maksud dari karya sastra tersebut. Seperti yang telah diketahui sebelumnya, karya sastra adalah karya yang kaya akan makna. Hal itu menyebabkan kita untuk lebih rinci dalam memahami maksud dari karya sastra itu sendiri. Dalam

FANNY MARINI TIARA, 2015

MAKNA DARI SIMBOL KUNANG-KUNANG DALAM CERPEN-CERPEN KARYA AGUS NOOR : TINDAJUAN SEMIOTIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini, telah dilakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai penunjang ditemukannya makna dari ketiga cerpen Agus Noor tersebut, yaitu dengan cara; studi pustaka, 1) melalui media buku-buku terkait sastra, semiotika, cerpen, Agus Noor, 2) penelitian-penelitian terdahulu yang relevan terkait penelitian yang menggunakan pisau analisis semiotika dan penelitian karya-karya Agus Noor, 3) Data-data tulisan dari internet atau yang telah didiskusikan pada sebuah komunitas.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menetapkan subjek penelitian, yaitu tiga cerpen Agus Noor yang memakai symbol kunang-kunang (“Serenade Kunang-kunang”, “Kunang-kunang di Langit Jakarta”, dan “Requiem Kunang-kunang”).
2. Membatasi masalah dengan memaparkan latar belakang, serta menentukan judul penelitian.
3. Memilih dan merumuskan masalah penelitian.
4. Menentukan tujuan dari penelitian, yaitu berangkat dari rumusan masalah yang telah dirumuskan.
5. Merumuskan kerangka teori. Dalam penelitian ini digunakan teori semiotika.
6. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan atau mencari referensi terkait cerpen, Agus Noor, semiotika, kunang-kunang, dan referensi lain yang sekiranya terkait dengan penelitian ini.
7. Menganalisis struktur teks ketiga cerpen melalui dua aspek menurut Todorov, yaitu aspek sintaksis (alur dan pengaluran) dan aspek semantik (tokoh dan latar).
8. Menjabarkan gagasan dan simbolisasi yang terdapat pada ketiga cerpen.
9. Memberikan interpretasi tentang symbol kunang-kunang dari hasil analisis struktur yang dilakukan.
10. Menyimpulkan dan melaporkan hasil penelitian.

**FANNY MARINI TIARA, 2015**

*MAKNA DARI SIMBOL KUNANG-KUNANG DALAM CERPEN-CERPEN KARYA AGUS NOOR : TINDAJUAN SEMIOTIKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## G. Kerangka Pikiran

